

Unmer Blue Print

by Agus Suprpto

Submission date: 31-Mar-2023 10:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2051676579

File name: Unmer-Blue-Print_online-1.pdf (9.68M)

Word count: 5574

Character count: 35456



Blue Print

Program Pengembangan Kewirausahaan
di Lingkungan Universitas Merdeka Malang 2020

Disusun oleh : Tim LPPM Unmer Malang
Prof. Ir. Agus Suprpto, M.Sc., Ph.D.
Aris Siswati, SP., MM.
Dr. Mochammad Rofieq, S.Si., MT.
Dr. BogeTriatmanto, SE., MM.



Penerbit Selaras
Anggota IKAPI Jatim no. 165/TT/2015
Perum. Pesona Griya Asri A 11
Malang 65154
email : selaras_mediakreasindo@yahoo.co.id





Blue Print

**Program Pengembangan Kewirausahaan
di Lingkungan Universitas Merdeka Malang 2020**

Blue Print

Program Pengembangan Kewirausahaan di Lingkungan Universitas Merdeka Malang 2020

Penulis :

Prof. Ir. Agus Suprpto, M.Sc., Ph.D

Aris Siswati, SP, MM

Dr. Mochammad Rofieq, S.Si., MT.

Dr. BogeTriatmanto, SE., MM

1

Layout Isi dan Sampul : Tim Penerbit Selaras

Copyright 2020, Penerbit Selaras

Diterbitkan oleh :

Penerbit Selaras Media Kreasindo

Perum. Pesona Griya Asri A-11

Malang 65154

E-mail : selaras_mediakreasindo@yahoo.co.id

Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi undang - undang

Jumlah : ii+55 Halaman

Ukuran: 14 x 21 cm

ISBN :978-602-6228-98-7

Cetakan 1, Nopember 2020

Sanksi Pelanggaran Pasal 22

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Blueprint Kewirausahaan merupakan panduan bagi pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan di lingkungan Universitas Merdeka Malang. Sebagai institusi Pendidikan Universitas Merdeka Malang mempunyai komitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan indikator mampu menggerakkan perekonomian berbasis keilmuan yang dimiliki. Dasar dari alternatif program pengembangan yang dirancang mengacu pada Visi dan Misi Universitas yang secara jelas menyebutkan bahwa jiwa kewirausahaan menjadi bagian dari pengembangan sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Universitas Merdeka Malang.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan *Blueprint* Kewirausahaan ini, Yayasan Perti Merdeka Malang, Rektor beserta Wakil Rektor, Dekan Fakultas dan Kaprog.Diploma, Direktur Pascasarjana di Lingkungan Universitas Merdeka Malang, dan para Dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan di lingkungan Universitas Merdeka Malang, serta berbagai pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan *Blueprint* ini.

Kami menyadari adanya kelemahan yang mungkin terjadi dalam penyusunan *Blueprint* ini, kami berharap adanya masukan dari berbagai pihak untuk memperbaiki dan mengembangkan lebih lanjut, guna memberikan kontribusi positif dan membangun bagi lembaga Universitas Merdeka Malang yang lebih kuat dan unggul.

Tim LPPM Universitas Merdeka Malang

Daftar Isi

Kata pengantar.....	i
Daftar isi.....	ii
Introduction.....	1
Main Issue.....	4
Arahan Strategis Unmer Malang.....	9
Kondisi Eksisting Pengembangan Kewirausahaan di Unmer Malang.....	16
Alternatif strategi pencapaian.....	24
Kesimpulan.....	37
Lampiran	38

Introduction

"Hampir semua yang pernah kita dengar tentang Entrepreneurship ternyata keliru. Entrepreneurship bukan permainan sulap, bukan pula sesuatu yang misterius, dan entrepreneurship tidak ada kaitannya dengan keturunan. Entrepreneurship merupakan suatu disiplin ilmu, dan seperti disiplin ilmu yang lain, bisa dipelajari" -Peter F. Drucker-

Gambaran Umum Kewirausahaan


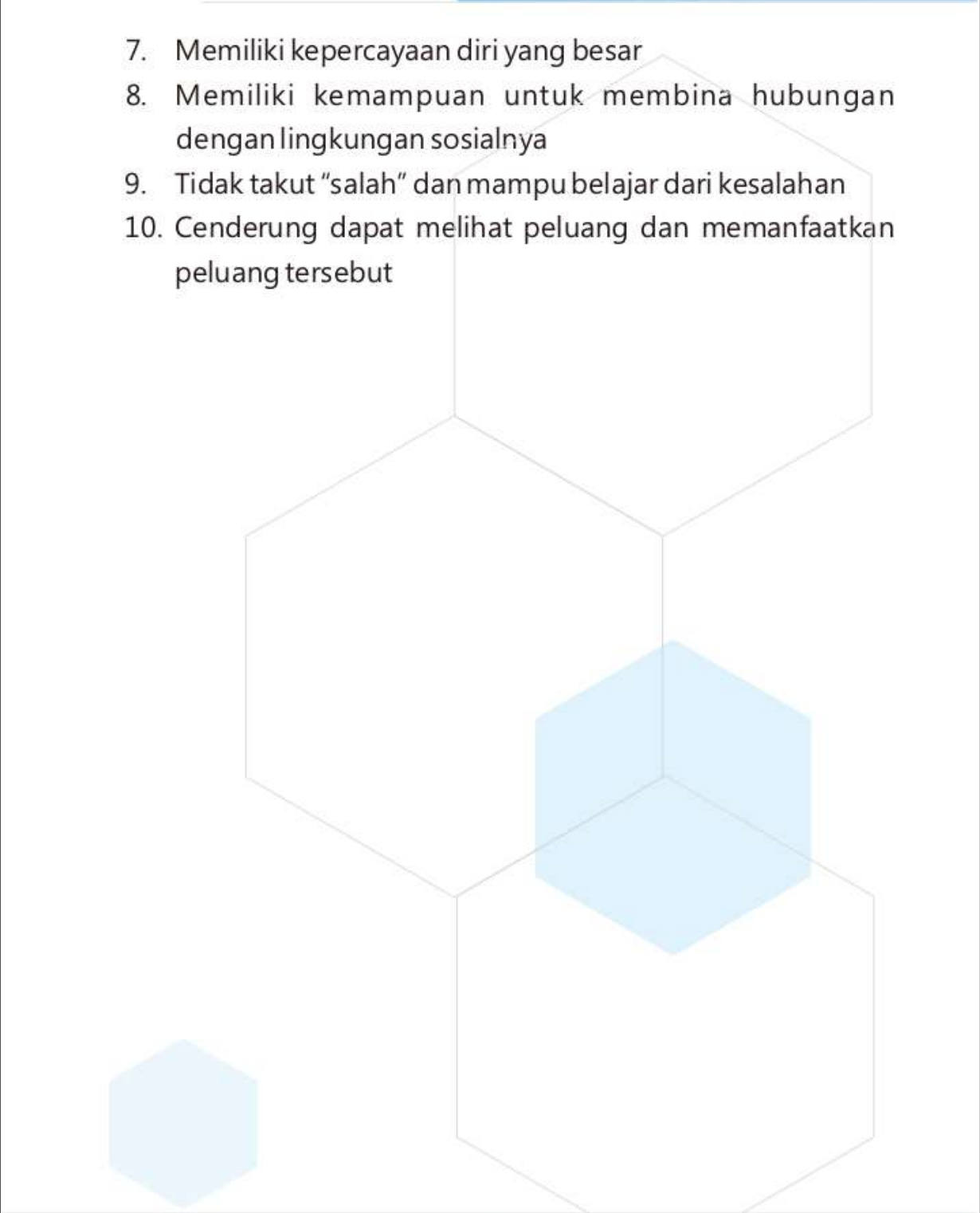
Pada awalnya konsep kewirausahaan diperkenalkan oleh ahli ekonomi pada abad ke-18 dan abad ke-19. Pertama kali diperkenalkan oleh ahli ekonomi Richard Cantillon. Menurut Callinton bahwa wirausahawan adalah pihak yang menanggung risiko dalam perekonomian. Pada saat terjadi Revolusi Industri di Inggris di periode yang sama, peran wirausahawan juga terlihat jelas bahwa merekalah yang menanggung risiko dan berperan dalam mengubah berbagai jenis sumber sehingga bermanfaat dan memiliki nilai.

Kata Entrepreneur berasal dari kata bahasa perancis "entrependre" yang berarti melakukan atau melaksanakan. Dalam tulisan ini selanjutnya Entrepreneur diterjemahkan sebagai wirausahawan dan entrepreneurship diterjemahkan sebagai istilah kewirausahaan. Jadi wirausahawan adalah seseorang yang mengorganisasi, mengelola dan menanggung risiko atas suatu usaha.

Pada era sekarang ini wirausahawan ternyata juga mencakup sebagai seorang penemu, memanfaatkan peluang. Wirausahawan juga mampu untuk menambah nilai melalui waktu, menambah modal, memanfaatkan keterampilan, menghitung risiko yang akan terjadi dan sampai pula akhirnya pada menghitung imbalan yang akan diterima atas segala yang telah diupayakan. Wirausahawan biasanya merupakan orang yang pemikirannya bebas (independent) dalam arti berani mempunyai pemikiran yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Hal inilah yang menyebabkan seorang wirausahawan dapat disebut juga sebagai katalisator yang secara agresif mengubah dunia usaha.

Secara umum terdapat karakteristik yang melekat pada diri seorang wirausaha, yang tentunya berbeda-beda untuk setiap orang, namun dapat dipastikan gambaran seorang wirausaha akan memiliki sebagian besar karakter sebagai berikut:

1. Memiliki sifat inisiatif, agresif terhadap ide, dan bertindak sesuai fakta dilapangan
2. Memiliki kemampuan untuk mengkonsolidasi berbagai sumber
3. Memiliki kemampuan manajemen
4. Menginginkan kebebasan untuk mengatur diri sendiri
5. Memiliki keberanian untuk menanggung resiko atas usahanya
6. Memiliki semangat kompetisi

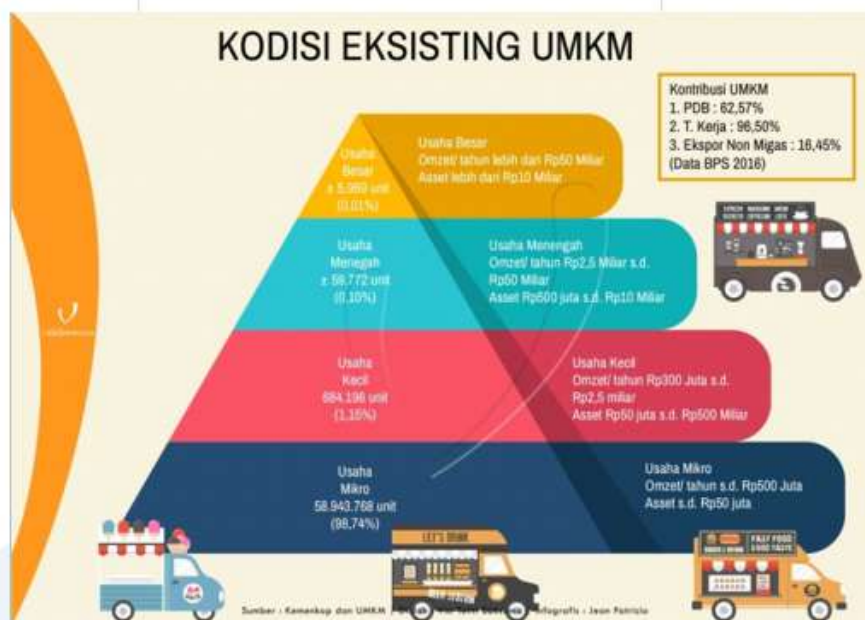
- 
- 
7. Memiliki kepercayaan diri yang besar
 8. Memiliki kemampuan untuk membina hubungan dengan lingkungan sosialnya
 9. Tidak takut "salah" dan mampu belajar dari kesalahan
 10. Cenderung dapat melihat peluang dan memanfaatkan peluang tersebut

MAIN ISSUE

Kekuatan Entrepreneur

(Kondisi saat ini, fenomena terkait bisnis yang memanfaatkan Teknologi informasi)

Peranan kewirausahaan cukup besar dalam perekonomian, untuk itu maka sudah semestinya bahwa diperlukan suatu edukasi tentang karakter wirausaha dan pengembangan usaha. Kewirausahaan akan meningkatkan derajat ekonomi suatu individu yang akan memberikan dampak luas bagi masyarakat. Peranan usaha mikro, kecil menengah (UMKM) dan usaha besar di Indonesia dapat dilihat perkembangannya pada gambar dan tabel berikut.



Gambar. Kondisi eksisting UMKM di Indonesia

Data Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) di Indonesia Tahun 2012 -2017

KOD	INDUKTOR	SATUAN	TAHUN 2012		TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015 ⁽¹⁾		TAHUN 2016 ⁽²⁾		TAHUN 2017 ⁽³⁾		PERKEMBANGAN TAHUN 2012-2017	
			JUMLAH	PERSEN (%)	JUMLAH	PERSEN (%)	JUMLAH	PERSEN (%)	JUMLAH	PERSEN (%)	JUMLAH	PERSEN (%)	JUMLAH	PERSEN (%)	JUMLAH	(%)
1	UNIT USAHA (A-B)	(Satu)	58.211.896		56.535.540		57.986.707		59.267.759		62.404.543		62.828.877		7.716.881	13,28
A	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(Satu)	57.206.848	96,59	56.535.532	96,59	57.895.723	96,54	59.262.772	96,59	62.401.177	96,59	62.822.617	96,59	7.716.172	13,39
	- Usaha Mikro (UM)	(Satu)	54.533.369	96,62	53.894.176	96,79	57.189.891	96,77	58.521.887	96,74	60.863.578	96,71	62.206.907	96,70	7.546.515	13,83
	- Usaha Kecil (UK)	(Satu)	602.195	1,09	629.638	1,11	654.222	1,13	645.522	1,13	716.047	1,15	767.090	1,20	154.895	25,72
	- Usaha Menengah (UM)	(Satu)	44.287	0,09	48.917	0,09	52.336	0,09	59.263	0,10	56.513	0,09	58.627	0,09	14.347	32,40
B	Usaha Besar (UB)	(Satu)	9.952	0,02	9.999	0,02	9.994	0,02	9.997	0,02	9.976	0,02	9.986	0,02	504	5,06
2	TENAGA KERJA (A-B)	(Orang)	106.613.681		110.808.154		117.681.244		127.423.437		136.375.394		150.200.191		15.846.304	14,96
A	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(Orang)	105.722.458	97,29	107.637.389	97,18	114.194.082	96,99	123.229.186	96,71	132.858.610	97,34	144.473.418	97,02	14.850.859	14,79
	- Usaha Mikro (UM)	(Orang)	94.357.757	96,77	99.819.117	96,12	108.424.466	96,39	118.857.868	96,36	123.819.111	96,11	137.212.961	96,17	12.275.195	12,83
	- Usaha Kecil (UK)	(Orang)	3.919.362	3,75	4.515.970	4,09	5.570.211	4,73	7.207.322	5,73	9.402.079	4,43	9.706.311	6,74	5.786.125	45,12
	- Usaha Menengah (UM)	(Orang)	2.844.469	3,72	3.262.033	2,94	3.949.181	3,34	5.114.007	4,01	5.187.522	3,79	5.786.101	3,11	891.434	31,34
B	Usaha Besar (UB)	(Orang)	2.891.224	2,76	3.150.443	2,84	3.537.352	3,01	4.194.051	3,29	5.446.784	2,96	5.596.769	3,58	495.545	24,66

Sumber: Kemenkop dan UMKM (2018)

2

Peranan kewirausahaan dalam perekonomian diantaranya adalah sebagai berikut:

5

1. Menciptakan kesempatan kerja

Jiwa wirausaha yang inovatif memungkinkan untuk mengkombinasikan faktor-faktor produksi sehingga tercipta produk baru. Dengan adanya produksi maka akan membuka kesempatan kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional

Munculnya produk-produk baru baik yang berbentuk barang maupun jasa, berarti akan meningkatkan jumlah produksi sehingga berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional. Selain itu juga berperan dalam meningkatkan pendapatan negara di

sektor pajak, karena pada umumnya wirausaha akan membayar pajak penghasilan, pajak perusahaan, pajak ekspor-impor, pajak penjualan dan bentuk-bentuk pajak yang lain.

3. Mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat

Terbukanya kesempatan kerja atas produksi suatu produk baru akan memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat, sehingga kesenjangan ekonomi antara masyarakat berpenghasilan tinggi dengan masyarakat berpenghasilan rendah akan dapat dikurangi.

4. Menumbuhkan kemandirian masyarakat di bidang ekonomi

Kewirausahaan mendorong masyarakat untuk ikut aktif berperan dalam pembangunan ekonomi dan berperilaku mandiri secara ekonomi tidak selalu bergantung dengan pihak lain.


5. Menumbuhkan daya kreasi bangsa

Melihat peluang dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien merupakan suatu bentuk perwujudan daya kreasi bangsa. Dalam hal ini wirausahawan juga turut berperan dalam mengembangkan iptek melalui penciptaan metode-metode baru dalam pengembangan suatu produk.

Tantangan bisnis di era digital seperti saat ini tentu saja menjadi lebih besar. Namun dengan dukungan teknologi, masalah yang ada masih dapat diatasi. Fenomena terkait bisnis yang saat ini berkembang adalah bahwa teknologi bukan sekedar menjadi pelengkap bisnis, namun sudah menjadi urat nadi yang menjadi kunci utama dalam berkembangnya sebuah bisnis. Alasan bahwa teknologi menjadi suatu hal yang penting adalah teknologi menjadi pondasi inovasi dalam sebuah bisnis, mulai dari inovasi produk, layanan maupun model bisnis.

Contoh sebuah bisnis yang sangat fenomenal dan bahkan menjadi budaya baru di masyarakat adalah ojek *online*. Ojek yang telah ada sejak lama, dan kemudian pada saat ini diberikan pondasi teknologi, maka menjadi bisnis yang luar biasa. Contoh yang lain adalah *personal shopper*, dimana seseorang memposisikan dirinya sebagai pembeli atas suatu barang yang diinginkan/dipesan oleh orang lain. Keuntungan *personal shopper* didapatkan dari selisih harga jual barang dari toko dengan yang ditawarkan *personal shopper* tersebut. Bisnis dengan model tersebut tentu saja dapat berjalan lancar dengan menggunakan teknologi komunikasi yang ada.

Kemudahan menjalankan bisnis yang berpondasikan teknologi, tentu saja menjadi daya tarik utama terutama bagi kaum muda untuk segera memulai. Kemampuan beradaptasi dengan teknologi yang cepat menuntut para pebisnis untuk dapat bertahan pada kondisi persaingan bisnis yang kian ketat. Para pebisnis dituntut mampu untuk mengambil keputusan



strategis dengan cepat dan tepat. Hal utama yang harus dimiliki adalah *softskill* serta akses informasi yang dapat dengan cepat diterima.

ARAHAN STRATEGIS UNMER MALANG

Visi dan Misi Universitas

Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian disusun dengan melibatkan civitas akademika Unmer Malang, alumni, pengguna lulusan, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan serta kebutuhan pengembangan Unmer Malang ke depan. Berikut adalah kutipan visi, misi dan tujuan Unmer Malang yang secara jelas menyebutkan bahwa jiwa kewirausahaan menjadi bagian dari pengembangan sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Unmer Malang.

Visi

Menjadi Universitas terkemuka dalam pengembangan sumber daya manusia seutuhnya yang berjiwa wirausaha pada skala nasional dan internasional.

Misi

Menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang berkualitas pada jenis program pendidikan akademik, vokasi dan profesi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten pada bidang keahliannya, berjiwa wirausaha dan berdaya saing internasional.

Tujuan

Meningkatkan kualitas penyelenggaraan program pendidikan tinggi pada jenis program pendidikan akademik, vokasi dan profesi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten pada bidang keahliannya, berjiwa wirausaha dan berdaya saing internasional.

Konsepsi Program Kewirausahaan di Unmer Malang



Kelima aspek ¹¹penilaian ³pelaksanaan ³program kewirausahaan tersebut ³dapat dilakukan melalui beberapa indikator pencapaian, seperti tersebut dibawah ini:

1. Kepemimpinan dan pengelolaan
 - Kewirausahaan adalah bagian utama dari Universitas
 - Ada komitmen pada tingkat tinggi untuk menerapkan

strategi pengembangan kewirausahaan

- Universitas mengkordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan kewirausahaan di semua tingkatan di lingkungan Universitas
- Universitas menjadi kekuatan pendorong untuk pengembangan kewirausahaan di daerah lingkungan yang lebih luas, sosial dan masyarakat

2. Kapasitas organisasi, SDM dan insentif

- Tujuan kewirausahaan Universitas didukung oleh sumber pendanaan dari Yayasan
- Universitas memiliki strategi keuangan yang berkelanjutan untuk mendukung pengembangan kewirausahaan
- Ada mekanisme untuk membina hubungan baru secara bersama-sama antara mahasiswa dengan pembangun sinergi yaitu Universitas untuk mengembangkan budaya kewirausahaan.
- Universitas terbuka untuk merekrut dan terlibat program kewirausahaan dengan mahasiswa maupun pihak eksternal.
- Universitas berinvestasi dalam pengembangan dosen, staf dan mahasiswa untuk mendukung agenda kewirausahaan.
- Universitas memberikan apresiasi dan pengakuan bagi para pemangku kepentingan yang berkontribusi dalam pelaksanaan agenda kewirausahaan.

3. Pengembangan kewirausahaan dalam pembelajaran dan pengajaran

- Kurikulum kewirausahaan disusun sedemikian rupa sehingga merangsang dan mendukung pengembangan pola pikir dan keterampilan.
- Dosen mengambil pendekatan kewirausahaan untuk mengajar di semua mata kuliah, mempromosikan keberagaman dan inovasi dalam proses belajar mengajar.
- Perilaku kewirausahaan didukung oleh seluruh komponen Universitas; dari menciptakan kesadaran dan merangsang ide-ide melalui pengembangan dan implementasi.
- Universitas memvalidasi hasil belajar kewirausahaan.
- Pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan Universitas melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal.
- Hasil penelitian diintegrasikan kedalam pendidikan kewirausahaan dan pelatihan.

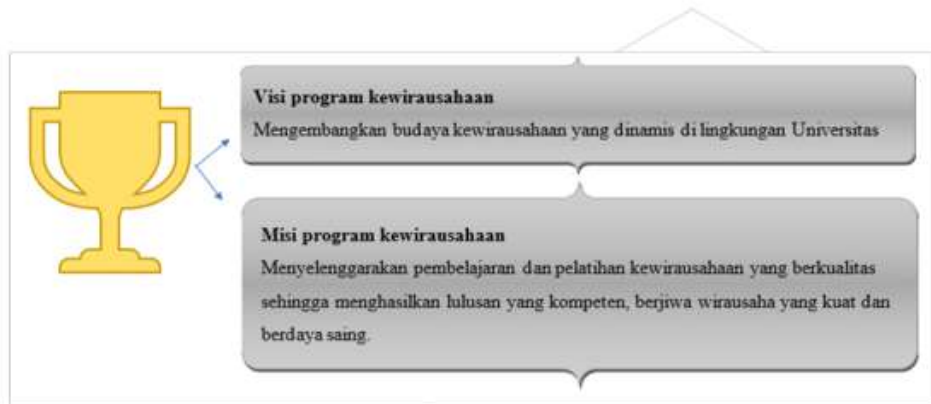
4. Peta jalan bagi para wirausaha

- Kegiatan penelitian melibatkan universitas, praktisi, dan industri masyarakat luas sehingga secara bersama-sama mempengaruhi ekosistem pengetahuan secara keseluruhan.

5. Hubungan pertukaran pengetahuan antara universitas dan dunia bisnis

- Universitas berkomitmen untuk kolaborasi dan melakukan pertukaran pengetahuan dengan industri, masyarakat dan sektor publik.
- Universitas menunjukkan keterlibatan aktif dalam kemitraan dan hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan..
- Universitas memiliki hubungan erat dengan inkubator dan inisiatif eksternal lain, serta menciptakan peluang untuk pertukaran pengetahuan yang dinamis.
- Universitas memberikan kesempatan bagi mahasiswa, dosen dan staf untuk mengambil bagian dalam kegiatan kewirausahaan.

Universitas Merdeka Malang mempunyai komitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan indikator mampu menggerakkan perekonomian berbasis keilmuan yang dimiliki. Untuk itu dalam program pengembangan kewirausahaan ini akan ada visi dan misi yang ingin dicapai.

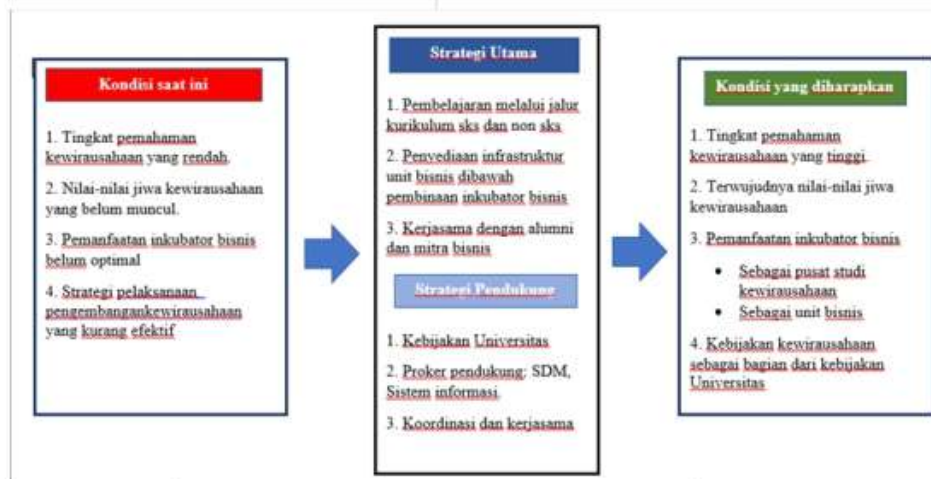


Gambar. Visi dan Misi Program Kewirausahaan



Gambar. Karakteristik wirausaha

Kerangka Pikir Program Pengembangan Kewirausahaan di Unmer Malang



Kondisi Eksisting Pengembangan Kewirausahaan di Unmer Malang

Pesatnya perkembangan UMKM dewasa ini seiring dengan perkembangan teknologi informasi membuat perekonomian di Indonesia terus meningkat. Hal ini sesuai dengan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) yang menargetkan pertumbuhan UMKM baru sekitar 5% dari jumlah penduduk pada akhir 2019. Pendidikan yang berwawasan *Knowledge Based Economy* mendapat perhatian yang sangat besar dari pemerintah melalui berbagai program yang terkait dengan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, baik dari sisi kurikulum yang tercermin dari Mata Kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan, maupun dalam kerangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yakni Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan yang dimaksud antara lain dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program *Cooperative Academic Education*, Diklat Kewirausahaan untuk dosen dan mahasiswa, serta pendampingan untuk para pelaku usaha skala kecil dan mikro melalui peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Bersama lembaga perbankan seperti Bank Indonesia, Perguruan Tinggi selain menghasilkan tenaga-tenaga terdidik formal yang memiliki *softskills* Kewirausahaan, diharapkan juga mampu menjadi tenaga pendamping atau

konsultan bagi UMKM dari segi manajerial dan segi pembiayaan baik secara konvensional maupun secara syariah.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Merdeka Malang saat ini menggunakan model sinergi antara Perguruan Tinggi dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan Paguyuban Dosen Pengampu Mata Kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan, Program Inkubator Bisnis Mahasiswa, Pelaku Usaha Bidang Kerajinan yang tergabung dalam Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM), Pelaku Usaha Bidang Makanan dan Minuman yang tergabung dalam Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU), Pemerintah Daerah melalui Dinas terkait (Dinas Koperasi & UKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata), Program Posdaya Wilayah Jawa Timur II, serta masyarakat pada umumnya.

Program Pengembangan Kewirausahaan ini dilaksanakan dalam bentuk :

1. *Brainstorming*
2. *Focus Group Discussion*
3. Seminar Kewirausahaan
4. Kuliah Tamu
5. Pelatihan
6. *Workshop*
7. Expo / Pameran

8. Sinergi Perkuliahan
9. Inkubator Bisnis

1 Dalam kurun waktu tiga tahun (2016 – 2018), aktifitas yang dilaksanakan oleh Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubator LPPM Universitas Merdeka Malang, baik internal di dalam kampus maupun eksternal di luar kampus terus meningkat, sebagaimana ditunjukkan dalam grafik berikut :



Sumber : LPPM Universitas Merdeka Malang (2018)

Model Pelaksanaan Program Kewirausahaan yang Telah dilaksanakan



Sumber : LPPM Universitas Merdeka Malang (2016)

1

Sinergi kerjasama antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Malang dengan berbagai komponen masyarakat dalam pelaksanaan Program Kewirausahaan telah memberikan dampak yang positif, karena melalui aktifitas ini Akademisi Perguruan Tinggi dan *stakeholder* dapat berinteraksi dalam memberikan tambahan keterampilan dan kesejahteraan bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.

Sinergi dari berbagai komponen masyarakat seperti ini hendaknya dapat dilanjutkan dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang sistematis, karena melalui kerjasama ini Perguruan Tinggi turut aktif mengembangkan program kewirausahaan bagi bangsa Indonesia.

Tantangan Global

Tantangan dimasa depan adalah persaingan dalam kompetensi dan penguasaan softskill, sehingga diharapkan lulusan dari Unmer Malang mempunyai bekal kompetensi dan softskill yang penguasaan tersebut dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan yang diharapkan melekat pada diri lulusan Unmer Malang akan menjadi modal utama mereka dalam menghadapi kompetisi dunia luar.

Fenomena revolusi industri 4.0 atau dikenal juga dengan istilah revolusi teknologi yang telah berjalan memberikan

kondisi nyata bahwa pada era ini akan menggunakan komputer dan robot sebagai dasarnya. Berkaca dari pola sejarah, akan terjadi perubahan besar di dunia ini. Jutaan pekerjaan yang semula dinilai mapan oleh para orang tua, akan berangsur menghilang. Namun kabar baiknya adalah akan muncul jenis pekerjaan baru yang mungkin sebelumnya tidak pernah terpikirkan oleh kita. Revolusi memang adalah proses yang rumit dengan pengaruh yang luar biasa, namun hal ini tetaplah menjadi sebuah kenyataan yang harus dihadapi. Terdapat banyak sekali pekerjaan teknis yang biasanya dilakukan oleh manusia, saat ini telah digantikan oleh mesin yang terintegrasi dengan teknologi komputer, atau yang kita kenal dengan jaringan sistem. Kemajuan yang paling terasa adalah adanya internet, diikuti dengan adanya *Big Data*, *Cloud Computing* dan yang paling besar adalah *Machine Learning*.


Menghadapi era digital saat ini, yang dapat dilakukan oleh manusia adalah dengan meng*Upgrade* keterampilan atau disebut juga dengan *softskill*. Hanya dengan cara inilah manusia dapat beradaptasi dengan revolusi yang terjadi. Bahwa harus diingat yang dapat digantikan oleh komputer dan robot adalah pekerjaan yang bersifat teknis saja. *Softskill* yang diperlukan tersebut terkandung dalam konsep jiwa kewirausahaan. Jadi untuk itulah program pendidikan dan pengembangan kewirausahaan sangat diperlukan bagi mahasiswa dalam upaya menyiapkan diri menghadapi era digital saat ini. Unmer Malang sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang menjadi pelopor

kewirausahaan tentu saja harus mempunyai program pengembangan mengikuti trend kebutuhan saat ini.

Bentuk kendala dalam pengembangan program kewirausahaan adalah bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya belum memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap profesi wirausaha.

Masyarakat masih menganggap bahwa profesi lain seperti ASN, dokter, pegawai Bank, guru dan beberapa yang lain merupakan profesi yang lebih bergengsi dan menjamin masa depan. Hal itulah yang menjadi salah satu penyebab juga bahwa pendidikan kewirausahaan tidak diperkenalkan sedari dini, sehingga jarang sekali didengar bahwa ada seorang anak yang bercita-cita menjadi wirausaha.

Berdasarkan hal tersebut, Unmer Malang sebagai lembaga Pendidikan Tinggi turut bertanggung jawab dalam pendidikan dan pengembangan kewirausahaan khususnya dikalangan kaum muda. Pendidikan kewirausahaan yang telah dijalankan Unmer Malang saat ini cukup relevan dengan kebutuhan di masyarakat. Pendidikan kewirausahaan masuk dalam kurikulum akademik dengan materi yang terstruktur dan terstandart. Program tersebut sangat mungkin untuk dapat tetap diterapkan, namun tentu saja dengan komitmen bahwa harus ada pengembangan lebih lanjut. Bentuk pengembangan yang dapat dilaksanakan adalah pendalaman materi melalui jalur non sks. Diharapkan dengan penekanan pemberian bekal



softskill pada jalur nol sks dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sekaligus siap menghadapi dunia kerja secara lebih mandiri.

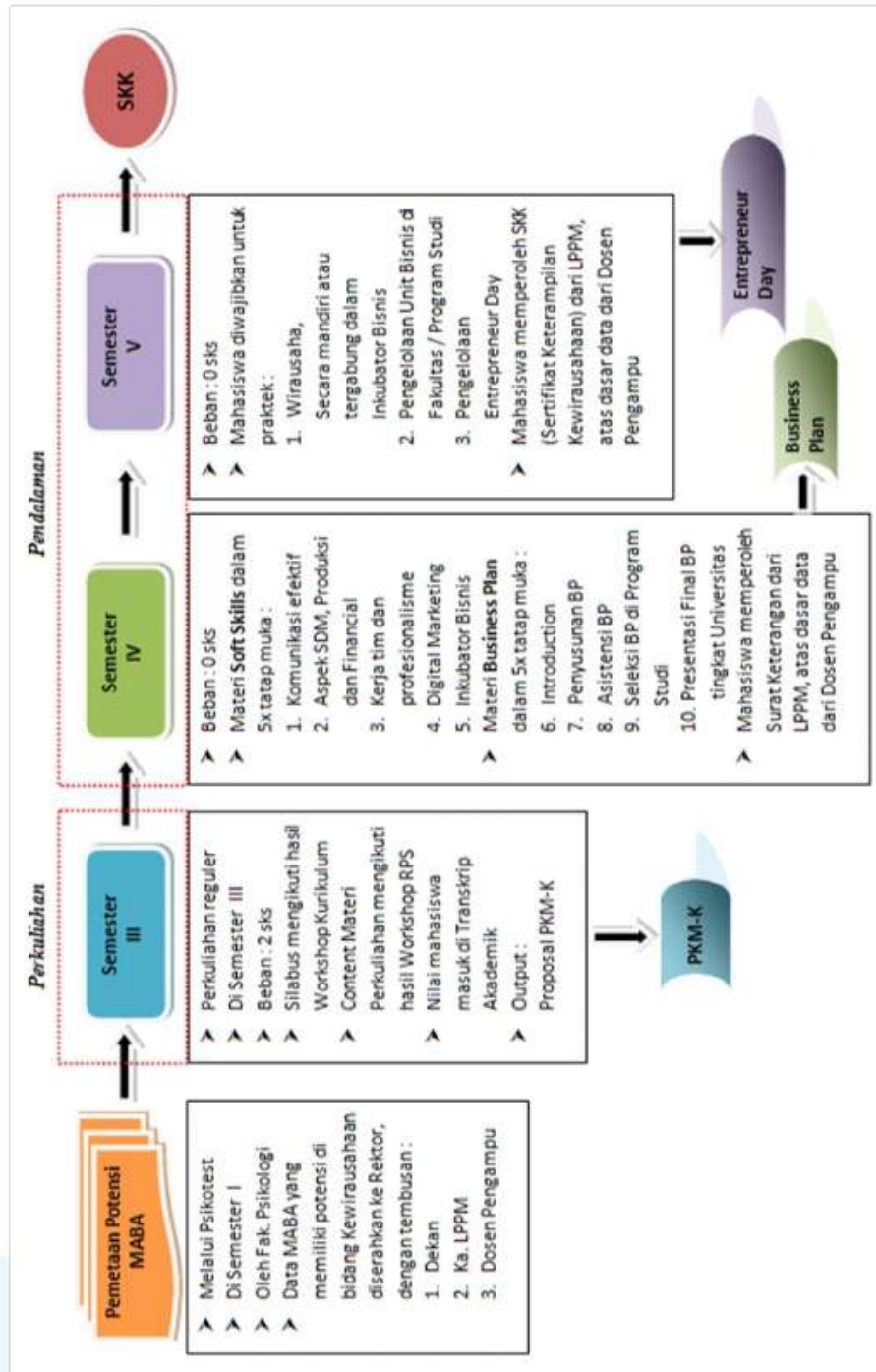
Alternatif strategi pencapaian

1. Akademik dan non akademik (*technopreneurship*)

Pengembangan jiwa kewirausahaan di lingkungan Unmer Malang telah dilaksanakan melalui jalur akademik yaitu dengan adanya mata kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan dengan beban 2 sks. Pada pelaksanaannya, mata kuliah walaupun dengan beban hanya 2 sks namun secara teknis bentuk perkuliahannya tidak hanya *classical*, namun juga dikombinasi dengan beberapa kegiatan yang lain yaitu kuliah tamu, *roadshow*, *entrepreneurship day* dan juga *business plan*. Mata kuliah ini ditawarkan pada semester 3, dan pada setiap akhir semester diharapkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini telah dapat menyusun rencana bisnis (*Business plan*) yang selanjutnya akan dikompertisikan antar program studi di tingkat Universitas. Selain itu, *business plan* yang telah disusun juga dapat diajukan lagi untuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan dibantu oleh seorang dosen pembimbing PKM.

Berbagai pilihan strategi dalam upaya pengembangan dan penguatan jiwa kewirausahaan terus dilakukan termasuk diantaranya dengan pengamatan pelaksanaan kewirausahaan di perguruan tinggi lainnya. Hal ini dilakukan dalam rangka mencari referensi alternatif strategi pengembangan budaya kewirausahaan di lingkungan Unmer Malang.

Model Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan Universitas Merdeka Malang



- **Perkuliah dengan SKS**

Bentuk kegiatan ini dirancang dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nama Mata Kuliah : Kemandirian dan Kewirausahaan
- b. SKS : 2 sks
- c. Dilaksanakan pada Semester : III
- d. Penyelarasan Struktur Kurikulum di Program Studi merupakan wewenang Fakultas dan Program Studi masing-masing, dengan fasilitator Badan Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Universitas (BP3M).
- e. Sebelum UTS dilaksanakan Kuliah Tamu Alumni yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
- f. UTS dilaksanakan dalam bentuk Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKM-K).
- g. Setelah UTS dilaksanakan roadshow Diklat Kewirausahaan yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
- h. Silabus mengacu pada hasil Workshop Kurikulum Mata Kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan, yang dilaksanakan tanggal 16 Agustus 2017.
- i. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun oleh seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan dalam kegiatan Workshop Lanjutan, yang dilaksanakan pada Semester Genap TA. 2018 / 2019.

j. Materi setiap Tatap Muka (Silabus) :

TM 1: Pentingnya Kewirausahaan

- a. *Character Building*
- b. Motivasi
- c. Karakteristik
- d. UMKM

TM 2 : 1. Perubahan Mindset Wirausaha (berpikir kreatif dan inovatif)
2. Kiat Sukses Wirausaha Lokal, Nasional dan Internasional

TM 3: 1. Pengantar *Business Plan*
2. *E-Marketing*

TM 4: Penyusunan PKM-K
(Pembentukan kelompok, alokasi Dosen Pendamping, draft Proposal)

TM 5: Ide dan Peluang Usaha
(Tugas survey, pengamatan produk, konsumen dan strategi promosi)

TM 6 : Kuliah Tamu (LPPM)

TM 7: Penyelesaian Proposal PKM-K sesuai dengan Panduan PKM Dikti

TM 8: UTS dalam bentuk Proposal PKM-K

TM 9: *Business Life Skills*

TM 10: Aspek Keuangan

TM 11: Aspek Produksi

TM 12: Aspek SDM

TM 13 : Aspek Pemasaran

TM 14 : Diklat Kewirausahaan (*Roadshow*)

TM 15 : Penyusunan Hasil Diklat Kewirausahaan

TM 16 : UAS

- **Keterampilan nol SKS**

Waktu pelaksanaan mata kuliah Kewirausahaan nol sks adalah diluar jam reguler kuliah. Kuliah nol sks ini juga harus ditempuh mahasiswa selama dua semester berturut-turut (atau selama satu tahun). Pada semester awal mata kuliah kewirausahaan nol sks akan dilaksanakan 10 kali tatap muka dengan rincian 5 kali pertemuan adalah berupa materi *softskill* dan 5 kali pertemuan adalah untuk membahas *business plan* yang sudah dirancang pada mata kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan 2 sks yang telah ditempuh.

Kegiatan ini dirancang wajib diikuti mahasiswa setelah lulus mengikuti perkuliahan 2 sks di Semester III. Pemberian keterampilan nol sks dilaksanakan dalam dua semester (IV dan V), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Semester IV:**

Metode penyampaian materi *softskill* tersebut akan sangat berbeda dengan penyampaian konsep kewirausahaan yang telah dilakukan pada kuliah kemandirian dan kewirausahaan 2 sks sebelumnya. Mahasiswa diberikan materi *softskills* dan jiwa *entrepreneur* secara *classical* dengan metode Pembelajaran Orang Dewasa (POD) dan *Experiential Center Learning* (ECL) dalam 5 kali tatap muka di kelas.

Fokus materi yang akan disampaikan pada kuliah kewirausahaan nol sks adalah mengenai penguatan *softskill* yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Komunikasi efektif
- Aspek SDM, produksi dan *financial*
- Kerja tim dan profesionalisme
- *Marketing digital*
- Inkubator bisnis

Sisa 5 kali pertemuan yang lain akan diisi dengan diskusi mengenai *business plan* yang telah disusun. Business plan yang telah disusun akan dipaparkan oleh pembuat dan selanjutnya akan dinilai bersama baik oleh teman-teman dalam kelas tersebut termasuk akan ada penilaian, pertimbangan serta masukan penting dari dosen pengajar. Dalam hal ini penilaian utama dari proposal bisnis yang telah disusun adalah untuk memastikan bahwa bisnis yang telah dirancang tersebut sudah siap untuk dijalankan oleh pembuat. Apabila ada kendala-kendala yang diperkirakan akan dihadapi oleh pembuat proposal untuk dilaksanakannya bisnis tersebut, maka dosen pembimbing dapat memberikan solusi yang tepat sampai pada akhirnya bisnis yang direncanakan tersebut dapat dijalankan. Mahasiswa secara individu atau kelompok diwajibkan mengikuti dan mengerjakan:

1. *Introduction*
2. *Penyusunan Business Plan*

3. Asistensi *Business Plan*
4. Seleksi *Business plan* di Program Studi
5. Presentasi final *Business Plan* di tingkat Universitas

Sebagai pengampu adalah Dosen Universitas Merdeka Malang atau praktisi, yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Sebagai hasil dari kegiatan ini mahasiswa memperoleh Surat Keterangan sudah menempuh pendalaman *soft skills* dan jiwa *entrepreneur*, yang dikeluarkan oleh Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubator LPPM.

b. Semester V :

Pada semester kedua didalam mata kuliah kewirausahaan nol sks, mahasiswa akan praktik dalam menjalankan bisnisnya. Batas waktu pelaksanaan bisnis adalah sampai akhir semester dengan capaian target sesuai dengan yang telah disusun dalam proposal bisnis. Selama menjalankan bisnisnya tersebut mahasiswa dapat melakukan konsultasi baik secara formal maupun informal dengan dosen pengajar, dalam hal ini fungsinya menjadi dosen pembimbing usaha. Untuk itu pada semester kedua mata kuliah kewirusahaan nol sks ini, mahasiswa diwajibkan untuk:

1. Praktek Wirusaha, baik secara mandiri maupun tergabung dalam inkubator bisnis
2. Pengelolaan Unit Bisnis di Program Studi
3. Pengelolaan *Entrepreneur Day*

Sebagai pengelola kegiatan ini adalah para Dosen Pengampu Mata Kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Sebagai hasil akhir dari kegiatan ini mahasiswa memperoleh **Sertifikat Keterampilan Kewirausahaan (SKK)** dengan syarat memiliki Surat Keterangan sudah menempuh pendalaman *softskills* dan jiwa *entrepreneur* (Semester IV), yang dikeluarkan oleh Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubator LPPM di akhir Semester V. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor, SKK menjadi salah satu syarat untuk menempuh Tugas Akhir atau pengambilan ijazah.

8

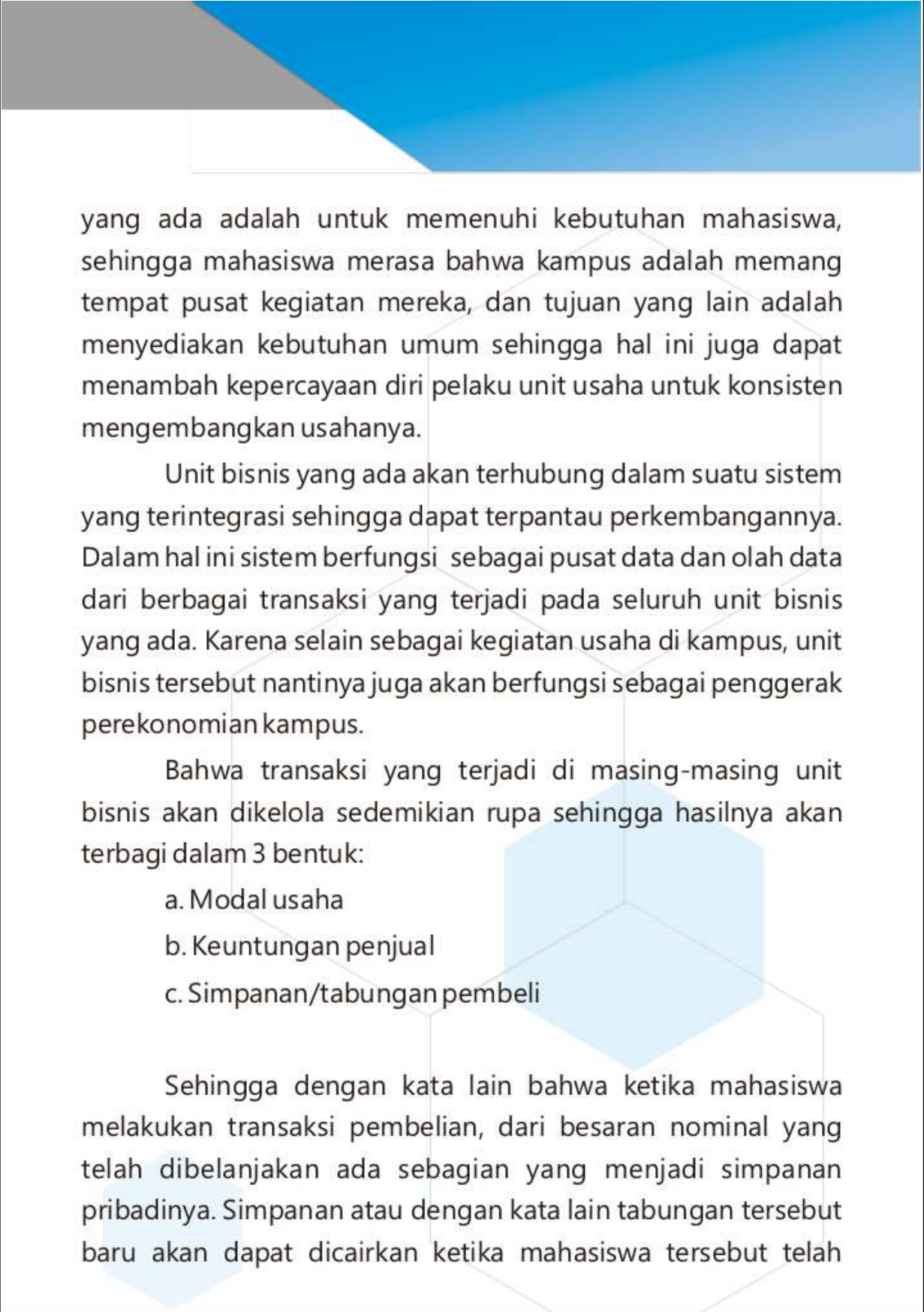
2. Inkubator bisnis

Inkubator bisnis adalah perusahaan/lembaga yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis. Inkubator wirausaha di Unmer Malang sendiri telah ada dibawah pembinaan LPPM Unmer Malang. Program yang telah berjalan tersebut telah melahirkan beberapa pengusaha muda yang berasal dari mahasiswa Unmer Malang yang mendaftarkan diri untuk masuk dalam inkubator bisnis. Arah perkembangan kedepan adalah bahwa inkubator yang telah ada akan dikelola lebih intens lagi melalui upaya dan strategi yang lebih efektif. Bahwa inkubator diharapkan mampu melahirkan unit usaha mandiri kampus sekaligus pengelola yang handal.

Memanfaatkan infrastruktur yang telah ada di lingkungan Unmer Malang, diharapkan akan tersedia suatu tempat khusus yang nantinya akan menjadi unit bisnis dalam inkubator bisnis tersebut.

Teknis pemilihan tempat yang akan menjadi sektor unit bisnis adalah tempat yang secara akses dapat dijangkau baik oleh pihak civitas akademika maupun oleh umum diluar lingkungan Unmer Malang. Pemilihan tempat tersebut diharapkan akan menarik minat mahasiswa dan orang umum untuk memanfaatkan unit bisnis secara lebih optimal, sehingga tujuan pengembangan. dapat tercapai. Unit bisnis yang ada dalam pembinaan inkubator bisnis dapat terdiri dari berbagai jenis usaha yang disesuaikan dengan bidang ilmu dan minat terkait potensi yang telah dimiliki oleh Unmer Malang, atau dengan kata lain dapat memfasilitasi mahasiswa untuk berwirausaha setidaknya sesuai dengan bidang ilmunya.

Unmer Malang membangun unit bisnis di lingkungan kampus dengan mengoptimalkan sumberdaya yang telah dimiliki, contohnya adalah konsultan dibidang teknik, konsultan di bidang hukum, penginapan, kantin, usaha fotocopy penjiilidan dan jenis usaha lain yang sekiranya memang dibutuhkan oleh pasar.. Unit usaha tersebut dikelola secara profesional baik oleh pihak luar maupun oleh mahasiswa. Pihak luar yang dimaksud terutama adalah menjalin kerjasama dengan para alumni Unmer Malang. Tujuan utama unit bisnis




yang ada adalah untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa bahwa kampus adalah memang tempat pusat kegiatan mereka, dan tujuan yang lain adalah menyediakan kebutuhan umum sehingga hal ini juga dapat menambah kepercayaan diri pelaku unit usaha untuk konsisten mengembangkan usahanya.

Unit bisnis yang ada akan terhubung dalam suatu sistem yang terintegrasi sehingga dapat terpantau perkembangannya. Dalam hal ini sistem berfungsi sebagai pusat data dan olah data dari berbagai transaksi yang terjadi pada seluruh unit bisnis yang ada. Karena selain sebagai kegiatan usaha di kampus, unit bisnis tersebut nantinya juga akan berfungsi sebagai penggerak perekonomian kampus.

Bahwa transaksi yang terjadi di masing-masing unit bisnis akan dikelola sedemikian rupa sehingga hasilnya akan terbagi dalam 3 bentuk:

- a. Modal usaha
- b. Keuntungan penjual
- c. Simpanan/tabungan pembeli

Sehingga dengan kata lain bahwa ketika mahasiswa melakukan transaksi pembelian, dari besaran nominal yang telah dibelanjakan ada sebagian yang menjadi simpanan pribadinya. Simpanan atau dengan kata lain tabungan tersebut baru akan dapat dicairkan ketika mahasiswa tersebut telah



menyelesaikan masa pendidikan (lulus). Bentuk simpanan dengan cara tersebut dinilai efektif, karena tidak akan membebani mahasiswa secara langsung. Disisi lain hal tersebut juga akan memotivasi mahasiswa untuk melakukan transaksi pembelian di lingkungan kampus khususnya pada unit bisnis kampus.

Bentuk keuntungan lain melalui sistem tersebut adalah dana tabungan mahasiswa yang terkumpul dapat menjadi modal investasi bagi Universitas. Universitas dapat bekerjasama dengan pihak perbankan untuk mendukung ide program investasi yang bersumber dari tabungan mahasiswa. Dana tabungan mahasiswa yang terkumpul akan dikelola oleh suatu unit pengelola dalam bentuk *Investment Company*.

Investment Company

Investment company adalah usaha pengelolaan dana yang terkumpul dari simpanan/tabungan mahasiswa dari hasil transaksi di unit bisnis. Bahwa dana simpanan yang terkumpul tersebut dapat dikelola secara efektif baik melalui investasi infrastruktur kampus atau dapat juga diinvestasikan lagi pada bentuk usaha diluar kampus atau mitra bisnis.

3. Apresiasi terhadap dosen pengampu mata kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan

Pentingnya pengembangan mata kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan harus didukung oleh tenaga pengajar, dalam hal ini adalah dosen pengampu mata kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan, dalam bentuk komitmen yang tinggi. Dosen pengajar diharapkan tidak sekedar memberikan teori mengenai kewirausahaan, namun juga harus dapat menjadi contoh nyata dalam kegiatan kewirausahaan. Untuk itu arah kedepan adalah bahwa dosen pengampu kewirausahaan hendaknya merupakan dosen yang telah tersertifikasi mengikuti pendidikan atau pelatihan tentang kewirausahaan dan menjadi pelengkap adalah bahwa dosen tersebut juga merupakan pelaku usaha.

Bentuk komitmen yang dibangun oleh dosen kewirausahaan akan membawa dampak positif bagi mahasiswa yaitu kepercayaan diri untuk berwirausaha sekaligus menanamkan persepsi kepada mahasiswa bahwa wirausaha adalah merupakan profesi yang dapat diandalkan. Sebagai bentuk penghargaan atas komitmen dosen pengampu mata kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan, Universitas dapat mengapresiasi dalam bentuk pemberian tunjangan. Diharapkan dengan pemberlakuan kebijakan pemberian tunjangan, dapat memotivasi dosen yang lain untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kemampuan diri di bidang kewirausahaan.

4. Kerjasama dengan alumni

Kerjasama antara Universitas dengan alumni Unmer Malang yang telah terjalin baik selama ini, dapat pula diefektifkan untuk program pengembangan kewirausahaan. Banyak dari para alumni Unmer Malang yang telah berhasil mengembangkan bisnisnya saat ini, untuk itu perlu ditelusur lebih lanjut informasi mengenai hal tersebut. Apabila seorang alumni telah berhasil dalam menjalankan suatu usaha, Universitas dapat menawarkan kerjasama usaha yang nantinya akan difasilitasi di unit bisnis dibawah pembinaan inkubator bisnis.

Keterlibatan alumni dalam unit bisnis di inkubator bisnis tentu saja akan semakin mengokohkan eksistensi inkubator bisnis. Didalam pengelolaannya diharapkan para alumni akan bekerjasama dengan melibatkan para mahasiswa, sehingga bekal pengetahuan mahasiswa dalam bidang wirausaha akan semakin mantap dengan adanya transfer dari para alumni yang merupakan para pelaku wirausaha.

Kesimpulan

10

Pengembangan kewirausahaan di lingkungan

Universitas Merdeka Malang menjadi kebutuhan yang harus segera dilaksanakan, dalam upaya mewujudkan visi Universitas yang telah dicanangkan. Secara umum tujuan pengembangan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran kewirausahaan adalah perubahan pola pikir (*mindset*) dari pola pikir bukan wirausaha/pengusaha menjadi pola pikir pengusaha, yaitu dari pola pikir pencari kerja menjadi pola pikir pencipta lapangan kerja. Perubahan pola pikir sangat penting untuk mengubah pola sikap seseorang.
2. Proses pembelajaran kewirausahaan adalah memahami ilmu dan keterampilan dasar kewirausahaan, yang pada pelaksanaannya berbasis pada kurikulum melalui 3 metode yaitu; pengetahuan dan keterampilan dasar kewirausahaan, integrasi kewirausahaan dalam mata kuliah kebidangan, dan mata kuliah kewirausahaan non sks (*technopreneurship*).

Lampiran. Dokumentasi Kegiatan Kewirausahaan di Universitas Merdeka Malang

1 Ketersediaan sektor formal yang diinginkan oleh para lulusan perguruan tinggi pencari kerja jumlahnya sangat terbatas, sehingga persaingan di sektor ini sangat ketat. Para lulusan perguruan tinggi dituntut mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia kerja. Hal tersebut artinya para pencari kerja yang tidak terserap di sektor formal akan berpotensi menjadi pengangguran apabila tidak segera mendapatkan pekerjaan. Pengangguran yang terjadi tidak hanya akan menyebabkan permasalahan ekonomi namun juga masalah sosial misalnya kriminalitas dan psikologis. Dampak yang ditimbulkan dari permasalahan tersebut akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Oleh karena itu diperlukan sebuah langkah atau kebijakan untuk mengatasi masalah pengangguran tersebut, salah satunya adalah dengan mengarahkan para pencari kerja dari sumber perguruan tinggi pada sektor informal. Sektor informal yang dimaksud adalah dengan berwirausaha.

1 Entrepreneur yang kuat dan dengan jumlah yang banyak membuat bangsa ini semakin kokoh dalam menjaga stabilitas ekonomi bangsa. Ekonomi yang stabil membuat bangsa ini kuat

1

terhadap badai krisis keuangan ataupun krisis global yang terjadi saat ini. Di samping menjaga stabilitas ekonomi bangsa dengan banyaknya entrepreneur banyak memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas. Untuk itu perlu adanya sosialisasi lebih mengenai entrepreneurship kepada masyarakat luas yang tentunya sangat memberikan manfaat tersendiri.

1

Semakin maraknya trend global dalam perkembangan dunia bisnis yang mulai memunculkan banyak wirausahawan muda dengan apresiasi, kreatifitas, dan inovasi yang tinggi ini menimbulkan semangat kepada para pemuda-pemudi lainnya untuk saling berkompetisi dalam dunia bisnis. Kini banyak pengusaha muda yang memulai kariernya di usia remaja, Walaupun terbilang masih belia, tapi sebagian mereka sukses membuktikan kemampuan bisnisnya. Akan tetapi, untuk menjadi pengusaha tidak bisa diraih dalam waktu singkat. Potensi dan kemampuan yang ada, perlu diasah sejak dini. Bimbingan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi calon entrepreneur muda berbakat juga perlu dilakukan. Kewirausahaan bukan keturunan akan tetapi dapat dihasilkan melalui pendidikan dan pelatihan.

Kuliah Tamu oleh Prof. Dr. H. Haryono Suyono.



Kegiatan Pelatihan Financial Life Skills untuk Mahasiswa



Kegiatan Kuliah Tamu dengan mengundang Alumni yang sukses menjadi pengusaha



Kegiatan Pembekalan Soft Skills Leadership bagi
Mahasiswa



Kegiatan Entrepreneur Day pada Mata Kuliah Kemandirian
dan Kewirausahaan bekerjasama



Aktivitas mahasiswa dalam pelaksanaan Kegiatan
Entrepreneur Day



Contoh Produk yang dihasilkan mahasiswa



Contoh Produk yang dihasilkan mahasiswa



Aktivitas Dosen pengampu Mata Kuliah Kemandirian dan
Kewirausahaan



**Pengabdian Masyarakat
Unmer Membangun Desa**

**Pengembangan Kampung Wisata Kuliner "Pring Kuning"
Kel. Bunulrejo Kec. Blimbing Kota Malang**

Dr. Nanny Roedjinandari
Dipl. Pariwisata UNMER

Dr. Mochammad Rofieq
Teknik Industri UNMER

Dr. Rooswidjajani
Adm. Bisnis UNMER

Materi Pelatihan :

- ✓ Mindset Entrepreneur
- ✓ Sistem Administrasi Bisnis
- ✓ Pengelolaan Kawasan Wisata Kuliner

Kamis, 1 Oktober 2020
Jam : 09.15 wib.

Via ZOOM Meeting
ID : Menyusul

zoom **unmer** MALANG

Made with PosterMyWall.com

Aktivitas Dosen pengampu Mata Kuliah Kemandirian dan Kewirausahaan



Aktivitas LPPM bersama Fakultas menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam rangka memberikan pembelajaran langsung kepada mahasiswa mengenai Kewirausahaan



Aktivitas LPPM bersama Fakultas menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam rangka memberikan pembelajaran langsung kepada mahasiswa mengenai Kewirausahaan



Aktivitas Dosen bekerjasama dengan UKM Batik
Sengguruh merintis berdirinya Kampung Batik dan Sentra
Pelatihan Batik



Pembelajaran softskills kepada mahasiswa dengan mengikuti talkshow dengan pakar wirausaha

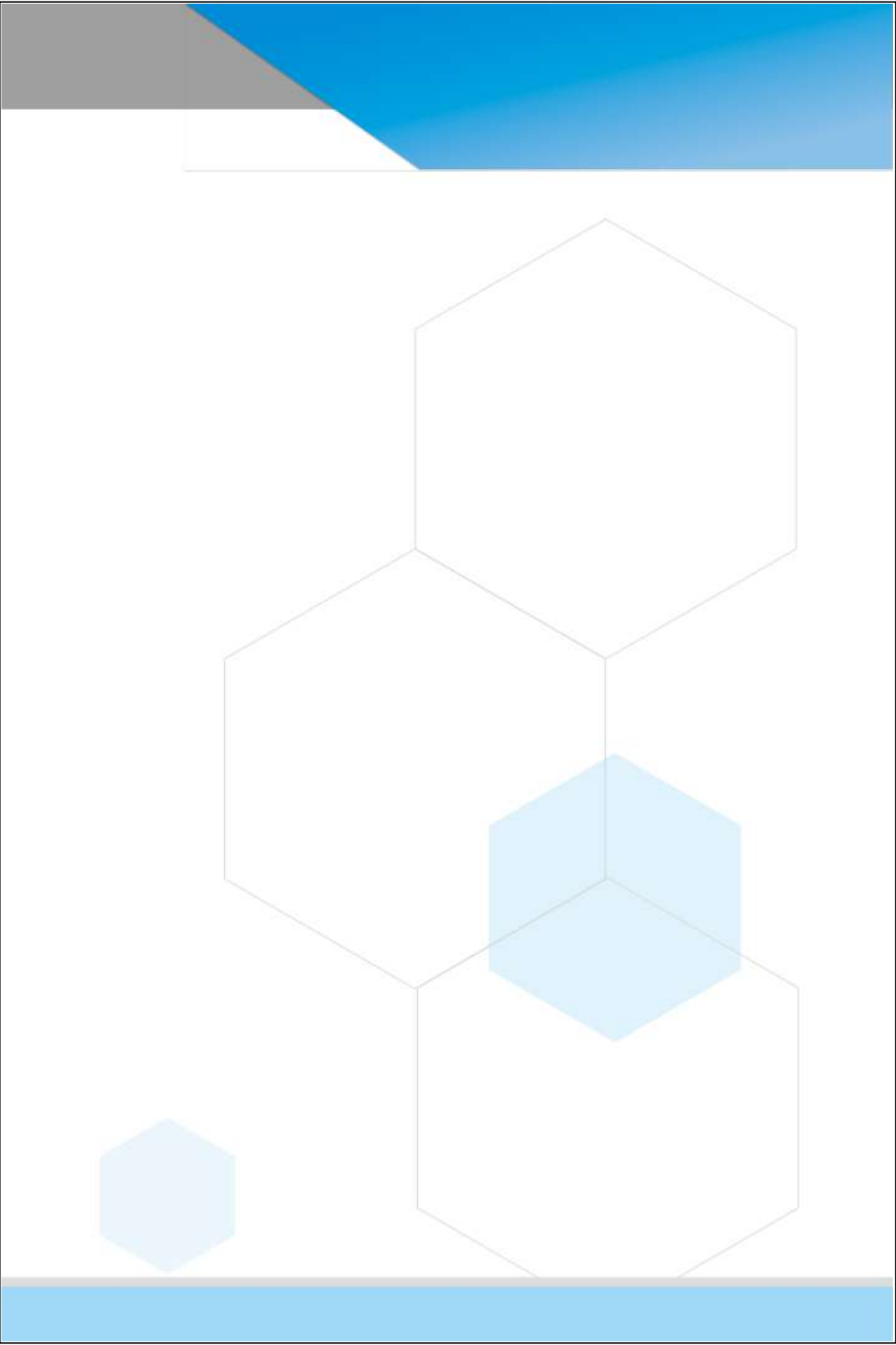


Pembelajaran softskills kepada mahasiswa dengan mengikuti talkshow dengan pakar wirausaha



Kegiatan KKN Mahasiswa dengan program
pengembangan potensi desa untuk menjadi destinasi
wisata





Unmer Blue Print

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

11%

2

Submitted to Universitas Siliwangi

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Riau

Student Paper

1%

4

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

5

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

<1%

6

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1%

7

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1%

8

Submitted to Universitas Islam Negeri
Mataram

Student Paper

<1%

9

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

<1 %

10

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

11

Submitted to Keimyung University

Student Paper

<1 %

12

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off